

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 3 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Gita Ria Octafia

NIM : 4401409082

Prodi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

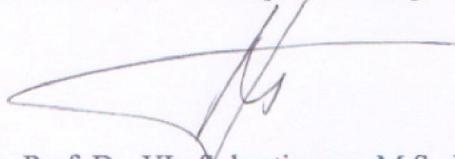
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 20 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Prof. Dr. YL. Sukestiyarno, M.S., Ph.D.
NIP 195904011984031002



Kepala Sekolah SMA N 3 Semarang,

Drs. Hari Waluyo, MM.
NIP 196402071988031016



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang, mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. YL. Sukestiyarno, M.S., Ph.D., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMA Negeri 3 Semarang
3. Drs. Hari Waluyo, MM, selaku Kepala SMA Negeri 3 Semarang
4. Saroji,S.Pd., M.Pd., selaku koordinator Guru Pamong .
5. Dr. Andreas Priyono Budi Prasetyo, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing
6. Ibu Dra. Rochyati selaku Guru Pamong
7. Segenap guru, karyawan dan siswa-siswi SMA Negeri 3 Semarang terutama kelas XI IPA 5, XI IPA 6, dan X5
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya
9. Keluarga besar di Pekalongan dan teman-teman sejati yang senantiasa menghantarkan do'a-do'a di setiap munajatnya

Harapan Saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2012 pada khususnya. Saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan, penulis mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada seluruh pihak yang telah berperan dan berkontribusi dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Semarang ini.

Semarang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar PPL 2	2
C. Tujuan PPL 2	2
D. Manfaat PPL 2	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	5
B. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	6
C. Tempat.....	6
D. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa PPL.....	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Kegiatan Pembimbingan.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggungjawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kehadiran tenaga-tenaga kependidikan yang profesional sangat dibutuhkan keberadaannya. Kreativitas dan rasa inisiatif yang dihadirkan oleh tenaga kependidikan yang profesional akan membawa pendidikan Indonesia mencapai tujuannya. Universitas Negeri Semarang salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan lulusan calon tenaga-tenaga kependidikan yang bermutu, salah satu jalan yang ditempuh yakni dengan penjalinan kerja sama dengan satuan-satuan pendidikan, instansi, atau lembaga pendidikan lain yang sesuai dengan program studi yang ditempuh oleh calon tenaga kependidikan.

Program PPL yang dicanangkan oleh Unnes bagi mahasiswa kependidikan berupaya untuk mencetak calon tenaga kependidikan yang terampil dalam tugasnya, karena sudah memperoleh pengalaman nyata di sekolah latihan dengan berbagai karakteristiknya masing-masing. Mahasiswa dapat belajar dan mengambil berbagai hikmah dari tempat latihan yang kemudian menjadi bekal bagi dirinya kelak ketika sudah berada di sekolah yang menjadi tempat pengabdianya sebagai guru.

Dengan adanya PPL ini, diharapkan masing-masing mahasiswa kependidikan pengambil program PPL mampu memanfaatkan kesempatan emas tersebut untuk belajar dan mengembangkan kemampuannya selama di sekolah latihan.

B. Dasar PPL II

1. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
2. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

C. Tujuan PPL II

PPL mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

D. Manfaat PPL II

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan di SMA Negeri 3 Semarang melalui proses pengajaran secara langsung yang dibimbing oleh guru pamong di kelas.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPA 5, XI IPA 6 dan X-5 SMA Negeri 3 Semarang serta memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
 - c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah

Sesuai yang tertuang dalam Peraturan Rektor Unnes Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman PPL bagi Mahasiswa Program kependidikan Unnes, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan, fungsi dan sasaran sebagai berikut:

1. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

2. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

3. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

B. Status, Bobot Kredit, dan Tahapan PPL

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS.

Program Praktik Pengalaman Lapangan meliputi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaannya dimulai dari PPL 1 kemudian dilanjutkan PPL 2.

C. Tempat PPL

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

D. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa PPL

Pada dasarnya tugas dan kewajiban mahasiswa praktikan sama seperti guru yang bertugas di sekolah atau satuan pendidikan. Namun ada beberapa tugas dan kewajiban khusus dari mahasiswa praktikan selama pelaksanaan PPL 2, antara lain :

- a. Berkoordinasi dengan sekolah latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri

- e. Melaksanakan ujian/evaluasi
- f. Melaksanakan tugas PPL yang diberikan Guru Pamong, Kepala sekolah/lembaga
- g. Mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah
- h. Membantu memperlancar informasi PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL.
- j. Secara individual menyusun laporan PPL 2 beserta refleksi diri.
- k. Mengisi format-format yang diterima dari pusat Pengembangan PPL
- l. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- m. Menyerahkan laporan PPL 2 beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga Latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik sekolah latihan, kegiatan sekolah, serta pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pamong. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Tempat pelaksanaan PPL adalah SMA Negeri 3 Semarang yang beralamat di Jalan Pemuda Nomor 149, Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi :

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan tanggal 24-26 Juli 2012, berlangsung di fakultas masing-masing. Bagi mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, bertempat di Gedung D4 lantai 3 FMIPA Unnes.

2. Penerjunan dan Penerimaan Mahasiswa PPL

Penerjunan dan penerimaan mahasiswa PPL dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012, yaitu upacara penerjunan di lapangan rektorat UNNES pada pukul 06.30-08.30 WIB kemudian dilanjutkan dengan acara penerimaan Mahasiswa PPL di Ruang Media SMA Negeri 3 Semarang yang langsung didampingi oleh koordinator dosen pembimbing.

3. Pelaksanaan PPL 1

Pelaksanaan PPL 1 dimulai tanggal 30 Juli 2012-11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 meliputi orientasi kepegawaian dan sarana prasarana, serta kurikulum, orientasi kesiswaan dan perpustakaan, orientasi manajemen sekolah, koperasi dan kepegawaian serta orientasi pembinaan

ekstrakurikuler dan BP/BK. Selain itu mahasiswa PPL juga melakukan observasi dalam rangka persiapan pelaksanaan PPL 2. Tugas akhir pada PPL 1 adalah berupa laporan PPL 1 yang disusun kelompok mahasiswa PPL.

4. Pelaksanaan PPL 2

PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 mencakup beberapa hal antara lain:

1) Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menyusun perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran mencakup Penghitungan Alokasi Waktu, Silabus, Program Tahunan, Program Semester dan RPP

a. Penghitungan Alokasi Waktu

Penghitungan alokasi waktu keseluruhan untuk mata pelajaran yang diampu, sehingga guru dapat menyesuaikan antara materi yang harus disampaikan dengan alokasi waktu yang tersedia.

b. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus disusun oleh kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

c. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun

1) Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semester, diantaranya untuk menentukan jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan, jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya serta jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan kalender pendidikan, susunan program kurikulum, dan bahan kajian dalam GBPP (Garis-Garis Besar Program Pengajaran) tiap semester.

2) Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

d. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menerapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya yang berdasar pada kalender pendidikan.

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Penyusunan RPP mengacu pada silabus yang telah ada.

2) Pengajaran Terbimbing

Pelatihan mengajar pada guru praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong. Mahasiswa praktikan menyaksikan bagaimana Guru Pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan juga meminta bimbingan kepada guru pamong tentang cara-cara pengajaran yang baik. Pengajaran terbimbing dilakukan beberapa kali dan bisa dimulai sejak PPL 1

3) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan setelah pengajaran terbimbing. Dalam pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan sendiri yang memberi

materi ajar langsung kepada siswa. Dalam pengajaran mandiri ini, bisa diawasi oleh Guru Pamong atau Dosen Pembimbing atau tidak. Sebelum dan sesudah pengajaran mandiri ini, mahasiswa praktikan berkonsultasi dan meminta bimbingan dari Guru Pamong atau Dosen Pembimbing mengenai materi ajar, pengelolaan kelas, strategi pembelajaran atau hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Pengajaran mandiri mencakup penguasaan materi, keterampilan membuka pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan menyampaikan materi ajar, keterampilan memberikan dan menjawab pertanyaan, keterampilan menutup pelajaran, komunikasi dengan siswa dan evaluasi. Dalam pengajaran mandiri ini, mahasiswa praktikan melaksanakan pembelajaran di kelas XI IPA 5, XI IPA 6 dan X-5.

4) Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar merupakan ujian atau penilaian bagi mahasiswa praktikan. Penilaian dilakukan oleh Guru pamong dan Dosen Pembimbing. Ujian praktikan dilakukan selama proses pembelajaran, biasanya dilakukan pada akhir praktik mengajar atau pada setiap pembelajaran. Adapun aspek yang dinilai dan format penilaian adalah sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES.

5) Penyusunan Laporan PPL 2

Laporan PPL 2 merupakan salah satu syarat lulus bagi mahasiswa PPL dalam program PPL 2. Penyusunan laporan PPL 2 dilakukan pada minggu terakhir PPL 2.

5. Penarikan Mahasiswa PPL dari SMA Negeri 3 Semarang

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Penarikan mahasiswa PPL merupakan acara serah-terima mahasiswa PPL dari pihak sekolah kepada pihak universitas.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya para praktikan harus mampu dan berusaha untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik

di sekolah. Oleh karena itu, praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), yaitu:

1. Menyiapkan Perangkat pembelajaran
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan
3. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan
4. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

E. Kegiatan Pembimbingan

Kegiatan pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak mengenai pengajaran. Kegiatan bimbingan dilaksanakan antara praktikan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, dan karyawan dalam penyelesaian laporan PPL 1. Selain itu pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing, terutama pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan persiapan mengajar yang meliputi materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan pengelolaan kelas saat pembelajaran berlangsung.

1. Guru Pamong

Guru Pamong di SMA Negeri 3 Semarang sangat baik, karena mampu menguasai materi dengan baik. Selain itu juga mampu menghidupkan suasana kelas dengan senantiasa melibatkan keaktifan siswa dan memberikan penguatan sehingga materi yang disampaikan dapat terekam dengan baik dalam ingatan siswa. Selain kecerdasan intelektual, guru juga mengajarkan tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual sehingga siswa benar-benar diharapkan menjadi siswa unggulan.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing bidang studi meminta kepada praktikan untuk mengutarakan apa yang dipelajari, apa yang dirasakan, dan apa yang terjadi selama kegiatan praktik pengalaman lapangan. Sehingga pembimbingan yang dilakukan kepada praktikan lebih difokuskan pada hal-hal nyata yang ada dan bagaimana pemecahan permasalahannya untuk menanggapi hal tersebut.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan sudah pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini juga terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. Letak sekolah berada di pusat kota Semarang sehingga mudah dijangkau.
- b. Guru Pamong yang kompeten dalam bidangnya dan memiliki wawasan yang luas sehingga sangat membantu praktikan dalam mengembangkan kompetensi
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar, seperti laboratorium Biologi, green house, taman sekolah, perpustakaan, dan lain sebagainya.
- d. Kedisiplinan sekolah yang baik
- e. Input siswa yang berprestasi sehingga memudahkan dalam mengajar

2. Faktor Penghambat

- a. Tidak semua sarana dan prasarana dapat digunakan, salah satunya layanan hotspot area.
- b. Masih ada siswa yang kurang memperhatikan materi yang diajarkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
- c. Beberapa siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas sehingga menghambat proses pengolahan nilai
- d. Kurangnya koordinasi pihak universitas dengan sekolah latihan
- e. Kekurangan pada diri praktikan mengingat masih dalam tahap belajar

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 3 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Praktikan berharap semoga PPL ini dapat memberikan manfaat baik bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan..

REFLEKSI DIRI

Nama : Gita Ria Octafia
NIM : 4401409082
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMA N 3 Semarang. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Kegiatan PPL yang dilaksanakan dari tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012 ini di bagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012.

Selama PPL 2 berlangsung, Guru Pamong sangat membantu dalam proses pembimbingan. Sikap Guru Pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan. Praktikan mendapatkan pengalaman langsung dari mengajar siswa kelas X-5, XI IPA 5, dan XI IPA 6. Dengan melakukan praktik latihan mengajar di SMA Negeri 3 Semarang, banyak manfaat yang dapat diambil oleh praktikan.

1. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

Keunggulan mata pelajaran biologi adalah objek biologi sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Biologi ada dalam lingkungan sekitar siswa, bahkan ada dalam tubuh siswa. Mata pelajaran ini telah diberikan sejak siswa usia SD dan dapat digunakan dalam berbagai segi kehidupan. Keberadaan objek biologi yang sangat dekat dengan siswa membantu siswa untuk mempermudah memahami mata pelajaran biologi.

Namun, mata pelajaran biologi juga memiliki beberapa kelemahan. Salah satunya adalah materi virus, archaeobacteria dan eubacteria. Siswa hanya mampu melihat peranannya organisme tersebut dalam bentuk produk, akibat, dan sebagainya, tanpa mengamati bentuk organismenya secara langsung. Sehingga praktikum harus mencari media baik gambar atau video yang menunjang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA N 3 Semarang

Ada beberapa sarana dan prasarana belajar mengajar di SMA N 3 Semarang yaitu buku biologi di perpustakaan yang dapat dipinjam oleh siswa, lingkungan sebagai sumber belajar, 2 ruang laboratorium, green house, alat peraga, jaringan internet, komputer dan LCD di ruang-ruang kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 3 Semarang adalah Ibu Dra. Rochyati, beliau mengampu mata pelajaran Biologi kelas X Olimpiade, X-5, XI IPA 5-8. Guru pamong tersebut memiliki kompetensi yang baik untuk mengajarkan biologi sehingga peserta didik dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Pembelajaran selalu melibatkan keaktifan siswa. Dalam mengajar beliau mengaitkan materi biologi dengan kehidupan sehari-hari dan menunjukkan kebermanfaatan materi tersebut bagi kehidupan. Dosen pembimbing, Bapak Andreas, selalu mengajak praktikan untuk terus menilai diri sendiri dan belajar

dari yang telah lalu, sehingga hal ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan diri.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang menyenangkan (*Joyfull Learning*). Siswa dilatih dengan mengerjakan *Big task*. Berbagai metode, model pembelajaran, model evaluasi disampaikan secara bervariasi sesuai dengan materi dan standar kompetensi yang akan dicapai. Guru sangat berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk mempelajari biologi dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar siswa ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih jauh di bawah kemampuan guru di SMA N 3 Semarang, baik dari segi penguasaan kelas, administrasi, materi, maupun keterampilan-keterampilan guru lainnya. Hal ini memotivasi praktikan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dari guru pamong.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL 2

Praktikan dapat lebih mengenal karakter beberapa peserta didik, mengamati perilaku mereka ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Peserta didik lebih menyukai permainan-permainan untuk belajar Biologi supaya lebih menyenangkan dan menguatkan daya ingat.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES.

a. Bagi Sekolah

KBM di SMA N 3 Semarang sudah tergolong baik. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan. Bel sekolah yang menggunakan lagu-lagu harus lebih selektif sehingga lirik-lirik lagu yang mengarah pada psikologi remaja SMA memuat hal-hal yang positif. *Hotspot area* diharapkan mempunyai akses jaringan internet yang mudah.

b. Bagi UNNES

Hendaknya Unnes mempersiapkan mahasiswa praktikan dalam bidang penguasaan IT, Bahasa Inggris, pembuatan dan penggunaan beragam media pembelajaran, serta kemampuan lainnya yang bermanfaat dalam pengajaran.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMA Negeri 3 Semarang.

Semarang, 27 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Rochyati
NIP 196003231989032004

Mahasiswa Praktikan PPL



Gita Ria Octafia
NIM 4401409082